



JUDISIAL SISTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA DE MONITORIZASAUN DO SISTEMA JUDISIAL

Siaran Pers
03/07/2013

Pengadilan Distrik Suai menjalankan persidangan keliling di Distrik Bobonaro

Pada tanggal 26 dan 27 Juni 2013, Pengadilan Distrik Suai menjalankan persidangan keliling atas 8 kasus di Distrik Bobonaro. Kasus-kasus tersebut meliputi 2 kasus pembunuhan biasa, 3 kasus mengenai pemerkosaan, 2 kasus pembunuhan karena kelalain dan 1 kasus lagi mengenai pengrusakan berat.

Persidangan keliling merupakan salah satu terobosan untuk mendekatkan hukum kepada masyarakat yang berdomisili jauh dari pengadilan, sehingga mereka dapat mengakses sistem peradilan formal. Program ini dijalankan dengan dukungan dana dari UNDP.

Terdapat 7 kasus yang telah mencapai tahan penyelesaian akhir, dan 1 kasus lainnya diagendakan kembali untuk diputuskan pada tanggal 13 Juli 2013. Kasus pembunuhan karena kelalain dihukum 2 tahun 6 bulan namun ditanggihkan menjadi 5 tahun di luar penjara, 1 kasus lagi dibebaskan karena Jaksa Penuntut Umum tidak dapat membuktikan adanya unsur pidana untuk menghukum terdakwa atas meninggalnya korban.

Sementara 1 kasus kekerasan seksual dihukum dengan hukuman penjara selama 8 tahun dan yang dan yang 1 lagi dibebaskan dan satu ditunda persidangannya. Sementara untuk kasus pengrusakan berat dihukum dengan hukuman penjara selama 2 tahun 4 bulan namun ditanggihkan menjadi 3 tahun di luar penjara.

“JSMP mengakui bahwa persidangan keliling merupakan sebuah langkah yang sangat produktif bagi masyarakat yang tinggal di daerah-daerah terpencil, namun JSMP mendorong pengadilan untuk tetap memastikan bahwa setiap proses hendaknya tetap mengacu kepada prosedur hukum yang berlaku,” demikian dikatakan oleh Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

JSMP mencatat bahwa persidangan keliling merupakan terobosan progresif dan sangat tepat untuk konteks Timor-Leste saat ini. Namun JSMP prihatin dengan proses persidangan keliling yang tidak dijalankan secara hati-hati dan sensitif dapat mencederai kepentingan hukum dari para pihak yang terkait langsung dalam kasus ini.

JSMP menemukan bahwa pengadilan gagal melindungi korban kekerasan seksual dalam karena proses persidangan terbuka untuk umum. JSMP percaya bahwa para aktor peradilan secara hukum menyadari bahwa kasus-kasus berkarakter kekerasan seksual dan anak di bawa umur secara otomatis ditutup untuk umum untuk melindungi korban dan menjamin kerahasiaan identitas dan privasi korban.

JSMP meyakini bahwa situasi ini terjadi karena tidak adanya komunikasi yang efektif antara pengadilan dan pihak kepolisian setempat. Oleh karena itu, JSMP meminta kepada pengadilan dan institusi terkait untuk menyediakan sarana dan prasana yang memadai untuk membantu proses persidangan keliling berjalan secara efektif.

Persidangan keliling ini dipimpin oleh hakim kolektif yang terdiri dari Hakim Pedro Raposo de Fiquieredo, Costansio Baros Basmery, dan Hugo da Cruz Pui. Jaksa Penuntut Umum diwakili oleh Benvinda da Costa Rosario dan Jacinto Babo Soares. Sementara para terdakwa didampingi oleh pengacara João Henrique de Carvalho dari Kantor Pengacara Umum.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur Eksekutif JSMP

Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org

Telephone: 3323883 | 77295795

Website: www.jsmp.tl

Facebook: www.facebook.com/timorleste.jsmp

Twitter: @JSMPtl